

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

Dari hasil keempat kasus tersebut didapat hasil pasien pertama sebelum terapi mengalami Bell's palsy derajat V (Kelumpuhan berat) dan sesudah terapi menjadi derajat III (Kelumpuhan Sedang) berdasarkan skala Ugo Fisch. Pasien kedua mendapatkan derajat V (Kelumpuhan berat) dan sesudah terapi menjadi derajat IV (Kelumpuhan Sedang Berat) berdasarkan skala Ugo Fisch. Pasien ketiga sebelum terapi mengalami Bell's Palsy dengan derajat V (Kelumpuhan berat) dan sesudah terapi menjadi IV (Kelumpuhan Sedang Berat) derajat berdasarkan skala Ugo Fisch. Pasien keempat sebelum terapi mengalami Bell's Palsy dengan derajat V (Kelumpuhan berat) dan sesudah terapi menjadi IV (Kelumpuhan Sedang Berat) derajat berdasarkan skala Ugo Fisch

Setelah dilakukan terapi Infra Red dan Neuromuscular Training (NMR) dari keempat penderita Bell's Palsy, mengalami peningkatan dengan rata-rata 25.5 %. Sehingga terapi Infra Red dan Neuromuscular Training mampu meningkatkan kekuatan otot otot wajah.